

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil proses pengembangan E-LKPD IPA berbasis inkuiri terbimbing dapat disimpulkan beberapa poin penting sebagai berikut:

- a. Hasil penilaian kelayakan terhadap E-LKPD IPA berbasis inkuiri terbimbing menunjukkan rata-rata yang sangat baik dari berbagai aspek. Penilaian oleh ahli materi menghasilkan skor rata-rata sebesar 4.5, sementara ahli media memberikan skor rata-rata sebesar 4.0. Selain itu, respon dari guru sebagai pengguna E-LKPD menunjukkan rata-rata penilaian sebesar 4.5. Berdasarkan keseluruhan hasil evaluasi, E-LKPD yang dikembangkan termasuk dalam kategori “sangat layak” untuk digunakan dalam mendukung proses pembelajaran. Hal ini mencerminkan kualitas E-LKPD IPA yang tidak hanya relevan secara materi tetapi juga praktis dan menarik dalam penggunaannya di kelas.
- b. Penggunaan E-LKPD IPA berbasis inkuiri terbimbing terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik di kelas VI. Efektivitas ini terlihat dari peningkatan signifikan dalam kemampuan berpikir kritis peserta didik dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan LKPD standar yang disediakan sekolah. Kemampuan berpikir kritis pada kelas VI mengalami peningkatan yang lebih tinggi, mencapai 70% menunjukkan bahwa E-LKPD berbasis inkuiri terbimbing mampu mendorong pemahaman yang lebih mendalam dan keterampilan berpikir analitis yang lebih baik. Hal ini menegaskan potensi E-

LKDP IPA berbasis inkuiri terbimbing inovatif untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang lebih optimal.

- c. E-LKPD IPA yang dirancang dengan pendekatan inkuiri terbimbing terbukti memiliki tingkat kepraktisan yang tinggi dalam implementasinya di lingkungan pembelajaran sekolah dasar. Kepraktisan produk ini ditunjukkan melalui hasil uji praktikalitas yang dilakukan oleh guru, dengan persentase sebesar 89%, yang termasuk dalam kategori "sangat praktis" berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan. Selain itu, hasil uji praktikalitas dari sisi peserta didik juga menunjukkan capaian yang sangat baik, yaitu sebesar 85%, yang juga diklasifikasikan dalam kategori "sangat praktis". Temuan ini mengindikasikan bahwa E-LKPD IPA berbasis inkuiri terbimbing tidak hanya mudah digunakan oleh pendidik, tetapi juga dapat diterima dan dimanfaatkan secara optimal oleh peserta didik dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, produk ini memenuhi salah satu aspek penting dalam validitas instrumen pengembangan, yakni kepraktisan, yang mencerminkan kemudahan penggunaan, efisiensi waktu, serta keterlaksanaan dalam konteks pembelajaran nyata.

5.2 Implikasi

Penelitian dan pengembangan E-LKPD IPA berbasis inkuiri terbimbing sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik telah berhasil dilaksanakan. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat diimplementasikan secara luas dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga mampu memberikan

kontribusi positif terhadap kualitas pendidikan. Mengenai implikasi dari pengembangan IPA berbasis inkuiri terbimbing meliputi:

- a. E-LKPD IPA berbasis inkuiri terbimbing memberikan kontribusi praktis yang dalam pelaksanaan proses pembelajaran bagi guru. Penggunaan media ini tidak hanya mempermudah perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih terstruktur dan interaktif. Pemanfaatan E-LKPD IPA berbasis inkuiri terbimbing, dalam proses pembelajaran menjadi lebih efektif, baik dalam penyampaian materi maupun pengelolaan aktivitas belajar. Selain itu, E-LKPD IPA berbasis inkuiri terbimbing secara langsung berkontribusi pada peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik, memungkinkan mereka untuk lebih aktif menganalisis, mengevaluasi, dan mengintegrasikan informasi yang diperoleh selama pembelajaran.
- b. Penggunaan E-LKPD IPA berbasis inkuiri terbimbing memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan kreativitas dalam mendalami materi pembelajaran tentang pergerakan Bumi dan Bulan. Selain mendorong eksplorasi dan pemahaman mendalam, E-LKPD IPA berbasis inkuiri terbimbing juga memungkinkan peserta didik untuk mengulang materi secara mandiri jika mengalami kesulitan, sehingga pembelajaran menjadi lebih fleksibel dan berpusat pada kebutuhan mereka. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konseptual tetapi juga mendukung pembelajaran yang lebih efektif dan kreatif.
- c. Penggunaan E-LKPD IPA berbasis inkuiri terbimbing merupakan salah satu strategi inovatif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran IPA, khususnya pada materi pergerakan Bumi dan Bulan. E-

LKPD IPA berbasis inkuiri terbimbing dirancang untuk mendorong peserta didik agar lebih aktif dalam menganalisis, mengevaluasi, dan menghubungkan konsep-konsep ilmiah secara mendalam. Hasilnya menunjukkan bahwa peserta didik yang belajar menggunakan E-LKPD IPA berbasis inkuiri terbimbing memiliki kemampuan berpikir kritis yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang menggunakan LKPD yang disediakan sekolah. Hal ini menegaskan efektivitas E-LKPD berbasis inkuiri terbimbing sebagai media pembelajaran yang mampu menciptakan proses belajar yang lebih interaktif, relevan, dan berorientasi pada pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi.

5.3 Saran

Berdasarkan temuan yang telah dijelaskan pada bagian kesimpulan serta implikasi dari hasil penelitian, beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk pengembangan lebih lanjut adalah sebagai berikut:

- a. Kepala sekolah berperan penting dalam mendukung pengembangan dan penerapan berbagai perangkat pembelajaran, khususnya dalam penggunaan E-LKPD IPA berbasis inkuiri terbimbing. Dukungan ini mencakup penyediaan sarana, seperti komputer dan perangkat teknologi lainnya yang diperlukan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan E-LKPD secara optimal.
- b. Guru diharapkan mampu menguasai penggunaan E-LKPD serta mengembangkan kreativitas dalam merancang E-LKPD yang menarik dan efektif menggunakan platform seperti *Google Sites*. Selain itu, guru juga diharapkan terus mengikuti perkembangan teknologi pendidikan, khususnya dalam inovasi pembuatan E-

LKPD, sehingga dapat mendukung terciptanya proses pembelajaran yang aktif, partisipatif, dan relevan dengan era digital saat ini.

- c. Bagi peneliti lainnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi yang berharga dalam menyusun dan mengembangkan penelitian serupa yang berfokus pada pengembangan E-LKPD IPA berbasis inkuiri terbimbing. Penelitian ini menyediakan landasan teoretis dan praktis yang dapat digunakan untuk memperluas kajian atau mengeksplorasi inovasi baru dalam desain dan implementasi E-LKPD guna mendukung pembelajaran yang lebih efektif, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik.